

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang disajikan dalam bab sebelumnya, dapat di ambil kesimpulan sebagai jawaban atas permasalahan yang diajukan, yaitu sebagai berikut :

1. UMKM May Art Galery dalam menjalankan usahanya belum memiliki laporan keuangan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dan juga kurangnya pengetahuan dari pemilik perusahaan tentang pentingnya penyusunan laporan keuangan dalam menjalankan sebuah usaha.
2. Tidak adanya laporan keuangan perusahaan membuat pemilik kesulitan dalam menentukan laba dan jumlah kekayaan bersih perusahaan yang sesungguhnya, ini juga menjadi kendala bagi pemilik perusahaan dalam pengajuan pinjaman di bank guna menambah modal usaha, karena salah satu persyaratan yang diberikan oleh pihak bank untuk menyetujui pengajuan pinjaman adalah dengan adanya laporan keuangan perusahaan. Pihak bank mampu menentukan apakah kinerja keuangan perusahaan berjalan dengan baik atau tidak dengan melihat laporan keuangan perusahaan
3. Berdasarkan atas masalah yang dihadapi oleh UMKM May Art Galery belum menyusun atau memiliki laporan keuangan, sehingga terkendala dalam pengajuan pinjaman di bank guna mendapat pinjaman modal

usaha. Untuk mengatasi masalah tersebut disusun laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM berdasarkan pada usaha May Art Galery yang termasuk dalam kriteria UMKM. Setelah dibuatkan laporan keuangan terlihat jelas bahwa laba perusahaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan akan tetapi pada posisi keuangan perusahaan aset perusahaan mengalami peningkatan tiap tahunnya, sehingga dengan adanya laporan keuangan yang disusun tersebut dapat digunakan pemilik perusahaan dalam pengajuan pinjaman modal usaha ke bank untuk mengembangkan usahanya.

B. Saran

Saran yang bisa disampaikan dari hasil penelitian yang di dapat adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan dengan pembuatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) yang telah dibuat oleh penulis dapat diteruskan untuk kedepannya. Oleh karena itu pemilik disarankan untuk mempelajari lebih mendalam tentang cara penyusunan laporan keuangan agar pemilik dapat menghitung laba perusahaan dan melihat jumlah kekayaan bersih perusahaan dengan nilai yang akurat demi pengembangan usaha kedepannya.
2. Berdasarkan pencatatan *stock opname* perusahaan yang dilakukan dalam akhir tahun sekali. Disarankan perusahaan agar melakukan perhitungan persediaan berdasarkan *stock opname* dalam satu minggu

sekali atau dalam satu bulan sekali agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.

3. Perusahaan dianjurkan melakukan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan menggunakan siklus akuntansi yang berbasis sistem komputerisasi agar dapat mempermudah pemilik perusahaan dalam melakukan penyusunan laporan keuangan perusahaan serta dapat menghasilkan data yang lebih tepat.
4. Perusahaan dianjurkan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan dan *seminar* tentang pembuatan laporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM yang berlaku, sehingga pemilik perusahaan agar lebih memahami tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pembuatan laporan keuangan sesuai SAK EMKM pada penyajian laporan keuangan UMKM May Art Galery Blitar.
5. Untuk penelitian berikutnya diharapkan melakukan penelitian yang lebih luas dalam mengambil subyek perusahaan, dan dapat mengambil usaha kecil dan menengah yang bergerak dibidang jasa, dagang dan manufaktur. Penelitian yang dilakukan oleh penulis terbatas pada perusahaan yang bergerak dibidang industri kerajinan.